

SEDEKAH DI ERA DIGITAL: MENELUSURI TINGKAT KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP PLATFORM SEDEKAH

Abimanyu Gama Romadhoni¹, Amalia Nailatuz Zahroh², Azrul Ananda Adi Wicaksono³, Firda Mimtaaza⁴, Kusumastuti Enggar Setyani⁵, Nurlaili Fitria⁶, Rahma Ayuni Najla⁷, Zahra Novida Putri⁸, Nur Rofiq⁹
Universitas Tidar

abimanyugamar281005@gmail.com¹, amalia02naila@gmail.com², anandaazrul86@gmail.com³,
firdamimtaaza@gmail.com⁴, k.enggarsetyani@gmail.com⁵, nurlailif670@gmail.com⁶,
rahmaayuni724@gmail.com⁷, novidaputri911@gmail.com⁸, nurrofiq@untidar.ac.id⁹

Abstrak: Sedekah merupakan bagian dari kedermawanan yang mengekspresikan rasa syukur atas segala nikmat yang diberikan Allah kepada manusia. Dengan memberikan sebagian harta kepada orang lain, seseorang menunjukkan cinta dan penghargannya terhadap nikmat tersebut serta harapannya untuk meraih ridha dan pahala dari Allah SWT. Sebagai umat Islam yang beriman maka kita harus senantiasa melakukan sedekah sebagai nilai yang mencerminkan kedermawanan, tanggung jawab social, dan kepedulian. Di zaman sekarang ini kemudahan untuk bersedekah sudah dapat kita akses melalui platform online yang memberikan kita kemudahan untuk bersedekah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan masyarakat terhadap praktik sedekah melalui platform online. Dengan menggunakan metode kuantitatif dan mengumpulkan sampel dari 50 responden melalui Google Form, hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menunjukkan tingkat kepercayaan yang rendah terhadap platform sedekah online. Temuan ini menunjukkan pentingnya untuk mengatasi masalah kepercayaan dalam pengembangan dan penerimaan lebih lanjut terhadap praktik sedekah melalui platform online. Hasil dari penelitian ini dapat membantu lembaga-lembaga amal dan platform sedekah online untuk meningkatkan transparansi, keamanan, dan kepercayaan masyarakat terhadap praktik sedekah online.

Kata Kunci: Sedekah, Rasa Syukur, Kepercayaan.

***Abstrak:** Charity is a form of generosity that expresses gratitude for all the blessings that Allah has bestowed upon mankind. By giving some of their wealth to others, a person shows their love and appreciation for these favors and hopes to gain the pleasure and reward of Allah SWT. As Muslims who believe, we must always do alms as a value that reflects generosity, social responsibility, and care. In this day and age, the ease of giving alms can be accessed through online platforms that make it easy for us to give alms. This study aims to determine the level of public trust in the practice of charity through online platforms. Using a quantitative method and collecting a sample of 50 respondents through Google Form, the results showed that the majority of respondents showed a low level of trust in online charity platforms. The findings show the importance of addressing the issue of trust in the further development and acceptance of the practice of charity through online platforms. The results of this study can help charity organizations and online charity platforms to improve transparency, security, and public trust in online charity practices.*

Keywords: Arms, Gratitude, Trust.

PENDAHULUAN

Sedekah merupakan bagian dari kedermawanan yang mengekspresikan rasa syukur atas segala nikmat yang diberikan Allah kepada manusia. Dengan memberikan sebagian harta kepada orang lain, seseorang menunjukkan cinta dan penghargannya terhadap nikmat tersebut serta harapannya untuk meraih ridha dan pahala dari Allah SWT. Sebagai kewajiban dalam Islam, sedekah juga dianggap sebagai bentuk ibadah sosial yang memiliki dampak langsung terhadap kehidupan masyarakat, khususnya yang mengalami kesulitan ekonomi seperti kemiskinan. (Muhammad Ihsan Ar-Rofie, 2021)

Namun demikian perkembangan teknologi saat ini mempengaruhi cara umat Islam melakukan sedekah, salah satunya adalah melalui sedekah online (LAZ Harfa, 2018). Sedekah online merupakan strategi modern yang ditawarkan oleh lembaga kemanusiaan untuk mengumpulkan dana sedekah dari para donatur. Metode ini dianggap lebih praktis dan mudah daripada sedekah konvensional yang membutuhkan kunjungan langsung ke tempat tertentu. Melalui sedekah online, para donatur dapat dengan mudah mengakses platform yang disediakan oleh lembaga sedekah melalui

smartphone atau komputer pribadi dengan koneksi internet. Sedekah online umumnya mengumpulkan dana berupa uang dan menggunakan uang sebagai objek utama dalam pelaksanaannya melalui platform untuk didistribusikan kepada penerima manfaat. (Muhammad Ihsan Ar-Rofie, 2021)

Sejak zaman Rasulullah saw, anjuran untuk bersedekah telah ada. Sedekah adalah salah satu ibadah sederhana yang diajarkan oleh beliau. Meskipun beliau tidak memiliki kekayaan yang melimpah, namun beliau terkenal sebagai sosok yang sangat dermawan. Bahkan, harta yang disedekahkan tidak akan berkurang, melainkan akan dilipatgandakan. Para sahabat juga mengisahkan tentang kegemaran Rasulullah dalam bersedekah, yang menunjukkan sikap kemurahan hati yang luar biasa. (Yulita Khofiyani, 2018)

Sedekah online merupakan metode baru memberikan sedekah melalui platform digital seperti aplikasi, situs web, atau media sosial. Dalam sedekah online seseorang dapat dengan mudah memberikan donasi dalam bentuk uang atau barang dengan cepat. Salah satu keunggulan utama dari sedekah online adalah kemudahan memberikan sedekah kapan dan di mana saja, serta kemampuan untuk memilih organisasi yang dipercaya untuk menyalurkan donasi. Melalui sedekah online, kebaikan dapat tersebar lebih luas karena individu dapat memberikan bantuan kepada yang membutuhkan melalui berbagai lembaga yang mencakup wilayah yang lebih luas. Selain itu, sedekah online memungkinkan sumbangan untuk berbagai keperluan seperti pendidikan, kesehatan, penanggulangan bencana alam, dan lainnya.

Di era globalisasi ini, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah meluas di banyak negara, termasuk Indonesia. Penggunaan smartphone di Indonesia mencapai 92 juta unit, sementara jumlah pengguna internet diproyeksikan mencapai 119,4 juta pada tahun 2020 (Katadata, 2019). Perkembangan teknologi ini telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam transaksi keuangan. Dahulu, masyarakat Indonesia lebih condong menggunakan uang tunai untuk berbelanja. Namun, sekarang ada inovasi baru yang mempermudah transaksi melalui pembayaran non-tunai menggunakan e-money. Data dari Bank Indonesia menunjukkan bahwa jumlah transaksi menggunakan uang elektronik terus meningkat setiap bulannya selama tahun 2019. E-money menjadi salah satu opsi yang sangat menjanjikan untuk meningkatkan inklusi keuangan. Hampir semua bank besar di Indonesia telah menyediakan layanan e-money, diikuti oleh pelaku bisnis startup fintech seperti Tokopedia dengan OVO atau Gojek dengan Gopay. (M. Mabruki Faozi dan Awalia Jehan S., 2020)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif yang melibatkan penyusunan kuisisioner. Kuisisioner tersebut dirancang untuk mengukur tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sedekah melalui platform online atau lembaga sedekah, dengan mencakup lima pertanyaan yang relevan. Responden sebanyak 50 orang dipilih secara acak dari populasi yang sesuai. Proses penyusunan kuisisioner dilakukan dengan cermat, memastikan pertanyaan yang diajukan memiliki kejelasan, objektivitas, dan validitas yang memadai. Selain itu, etika dalam penelitian juga dipertimbangkan untuk memastikan partisipasi responden didasarkan pada pemahaman yang jelas dan sukarela. Setelah kuisisioner disebar, data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai, seperti analisis deskriptif dan uji hipotesis, untuk menghasilkan temuan yang dapat diandalkan dan signifikan. Analisis ini diharapkan memberikan wawasan yang mendalam tentang persepsi masyarakat terhadap sedekah melalui platform online atau lembaga sedekah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan pembuatan kuisisioner “tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sedekah melalui platform online/lembaga” yang dibagikan kepada 50 responden secara acak, maka didapatkan hasil dan pembahasan sebagai berikut:

Table 1

Pertanyaan	Opsi	Jumlah
Apakah anda pernah bersedekah melalui platform online/lembaga amal?	Pernah	21
	Belum pernah	29
Jika pernah, platform online / lembaga amal apa yang pernah anda gunakan?	Rumah Zakat Indonesia	1
	Dompot Duafa	4
	Yayasan Dana Sosial Al Falah	0
	Lainnya	16
Bagaimana tingkat kepercayaan anda mengenai sedekah lewat platform online/lembaga amal?	Kurang Percaya	24
	Percaya	26
	Sangat Percaya	0
Apakah Anda merasa bahwa sedekah melalui platform online/lembaga amal lebih aman daripada sedekah secara langsung?	Ya	9
	Tidak	41

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa lebih banyak responden yang belum pernah melakukan sedekah melalui platform online/lembaga amal. Hal ini dibuktikan dari jawaban mengenai alasan lebih memilih sedekah secara langsung, dapat disimpulkan bahwa para responden memiliki berbagai alasan seperti ketika melakukan sedekah secara langsung, responden merasa lebih percaya dan lebih aman karena dapat mengetahui dengan jelas siapa yang akan menerimanya. Selain itu, responden juga memiliki rasa kekhawatiran akan banyaknya penipuan yang dilakukan oleh pihak platform online/lembaga amal. Sedangkan responden yang pernah melakukan sedekah melalui platform online/lembaga amal, beberapa diantaranya melalui platform Dompot Duafa dan Lembaga Rumah Zakat Indonesia. Sementara sebagian besar memilih opsi “lainnya” pada pilihan jawaban dari pertanyaan “platform online / lembaga amal apa yang pernah anda gunakan?”. Dengan memilih opsi "lainnya", dapat disimpulkan bahwa responden memiliki kebutuhan yang beragam dan cenderung mencari pilihan yang sesuai dengan preferensi dan nilai-nilai mereka dalam memberikan sedekah secara online. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan responden terhadap sedekah online semakin berkembang karena mereka memiliki kebebasan untuk memilih lembaga amal sesuai dengan keyakinan dan tujuan mereka. Meskipun responden memiliki kepercayaan terhadap sedekah melalui platform online/lembaga amal yang semakin berkembang, namun mereka masih tetap merasa tidak aman saat melakukan sedekah melalui platform online atau lembaga amal. Hal ini dikarenakan bahwa tetap ada kemungkinan terjadinya penipuan dan penyalahgunaan oleh pihak penyelenggara yang menyebabkan rendahnya kepercayaan responden terhadap sedekah melalui online/lembaga amal. Oleh karena itu, tantangan terkait keamanan dan kepercayaan tetap menjadi fokus penting dalam penggunaan platform online/lembaga amal untuk aktivitas sedekah.

KESIMPULAN

Dari keseluruhan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa sedekah merupakan praktek penting dalam Islam yang mencerminkan nilai-nilai kepedulian, kedermawanan, dan tanggung jawab sosial terhadap sesama. Rasulullah SAW dan para sahabatnya telah memberikan teladan dalam beramal sedekah, menunjukkan pentingnya ajaran ini dalam kehidupan umat Islam. Namun, dengan perkembangan teknologi, terutama dalam bentuk sedekah online, pola pelaksanaan sedekah mengalami perubahan. Sedekah online memberikan kemudahan bagi individu untuk memberikan donasi secara cepat dan praktis melalui platform digital. Meskipun demikian, tantangan terkait keamanan dan kepercayaan masih menjadi fokus utama. Banyak responden merasa lebih percaya saat memberikan sedekah secara langsung karena dapat memastikan penerima dan mengurangi risiko penipuan. Meskipun demikian, semakin banyaknya opsi lembaga amal online menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap sedekah online semakin berkembang, meskipun masih ada kekhawatiran akan penipuan. Oleh karena itu, penting untuk terus memperkuat keamanan dan kepercayaan dalam penggunaan platform online/lembaga amal untuk sedekah, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan manfaat dan potensi positif dari sedekah online dalam membantu mereka yang membutuhkan. Dengan demikian, sedekah online dapat menjadi solusi yang efektif untuk menjangkau lebih banyak orang dan mendorong inklusi keuangan, asalkan diimbangi dengan upaya serius untuk memastikan keamanan dan kepercayaan dalam pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Mabruhi Faozi dan Awalia Jehan S. (2020). STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA INFAQ TELAHAH EFEKTIVITAS APLIKASI DIGITAL PADA AT-TAQWA CENTRE KOTA CIREBON. *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, 5.
- Muhammad Ihsan Ar-Rofie, A. M. K. S. (2021). Efektivitas Strategi Fundraising Sedekah Berbasis Sedekah Online di ACT Cabang Bogor. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4.
- Yulita Khofiyani. (2018). PRAKTIK SEDEKAH ONLINE PADA PAYTREN. UIN Walisongo.